



SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY*
DI RS STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH :

**FLORIDA KRISNAWATI (C1914201210)
MARIA DAFROCIANA PURNAMA (C1914201214)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY*
DI RS STELLA MARIS
MAKASSAR**

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH :

**FLORIDA KRISNAWATI (C1914201210)
MARIA DAFROCIANA PURNAMA (C1914201214)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN STELLA MARIS
MAKASSAR
2021**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini nama:

1. Florida Krisnawati (C1914201210)
2. Maria Dafrociana Purnama (C1914201214)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dan hasil penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar benarnya.

Makassar, 21 April 2021

Yang menyatakan,



Florida Krisnawati



Maria Dafrociana Purnama

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN KINERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY*
DI RS STELLA MARIS
MAKASSAR**

Florida Krisnawati (C1914201210)

Maria Dafrociana Purnama (C1914201214)

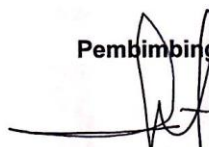
Disetujui oleh:

Pembimbing I



(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN.0925107502

Pembimbing II



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep)
NIDN.0927038903

Wakil Ketua Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep.MB)

NIDN.0913098201

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN KINERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY*
DI RS STELLA MARIS
MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
FLORIDA KRISNAWATI (C1914201210)
MARIA DAFROCIANA PURNAMA (C1914201214)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I

(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIND.0925107502

Pembimbing II

(Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep)
NIND.0927038903

Telah Diuji dan Dipertahankan Di Hadapan Dewan Penguji Pada Tanggal
21 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Susunan Dewan Penguji

Penguji I

(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN.0910057502

Penguji II

(Jenita Laurensia Saranga, Ns., M.Kep)
NIDN.0922019105

Penguji III

(Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes)
NIDN.0925107502

Makassar, 21 April 2021
Program S1 Keperawatan dan Ners
Kampus Stella Maris Makassar



(Sibrianus Abdu.S.Si., Ns., M.Kes)
NIDN.0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Florida Krisnawati (C1914201210)

Maria Dafrociana Purnama (C1914201214)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggalih informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 15 April 2021

Yang menyatakan



Florida Krisnawati



Maria Dafrociana Purnama

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kami panjatkan Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Kinerja Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan *Patient Safety* Di RS Stella Maris Makassar”.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu tugas akhir bagi kelulusan mahasiswa/mahasiswi STIK Stella Maris Makassar Program S1 Keperawatan dan persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.

Dalam skripsi ini penulis menyadari bahwa penulis banyak mendapatkan bantuan, pengarahan, bimbingan, serta doa dan motivasi dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes., selaku ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen biostatistik dan metodologi STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberi masukan, pengetahuan, serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep,Sp.Kep.MB., selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes., selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar sekaligus pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns., M.Kep., selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Mery Solon, Ns., M.Kes., selaku penguji I yang telah banyak memberikan saran dan masukkan demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Jenita Laurensia Saranga', Ns.,M.Kep., selaku penguji II yang juga telah memberikan banyaksaran dan masukkan demi penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh Staff Pegawai STIK Stella Maris Makassar yang telah membimbing, mendidik, dan memberi pengarahan selama menempuh pendidikan.
8. Teristimewa kedua orang tua tercinta dari penulis Florida Krisnawati (Demianus Kader dan Magdallena Dalle) dan Maria Dafrociana Purnama (Aloysius Marut dan Yustina N), kakak serta keluarga dan sanak saudara yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, semangat, nasehat dan yang paling utama adalah cinta dan kasih sayang serta bantuan mereka berupa moral dan juga material sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman seangkatan yang telah banyak mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Sukses buat kita semua

Akhir kata, kami menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kami mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar kami bisa melaksanakan penelitian.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN KINERJA PERAWAT DENGAN KEPATUHAN
PELAKSANAAN *PATIENT SAFETY* DI RS STELLA MARIS
MAKASSAR**

(Dibimbing oleh: Matilda Martha Paseno & Nikodemus Sili Beda)

Florida Krisnawati (C1914201210)

Maria Dafrociana Purnama (C1914201214)

ABSTRAK

Patient safety merupakan prinsip utama dari pelayanan kesehatan yang menyatakan bahwa keselamatan merupakan hak bagi setiap pasien dalam menerima pelayanan kesehatan dimana pasien bebas dari cedera yang tidak seharusnya terjadi atau bebas dari cedera yang potensial akan terjadi. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan pelaksanaan *patient safety* didukung oleh adanya kinerja yang baik yang menunjang kinerja rumah sakit sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di RS Stella Maris Makassar. Penelitian ini menggunakan metode *observasional analitik* dengan desain *cross sectional study* yang melibatkan 57 responden. Pengambilan sampel menggunakan pendekatan *propotional random sampling*, pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner untuk mengetahui kinerja dan kepatuhan perawat. Hasil penelitian ini didapatkan umur 30-37 tahun yaitu 22 (38,6%), jenis kelamin perempuan 55 (96,5%), pendidikan terakhir D III 29 (50,9%) dan lama kerja 1-10 tahun yaitu 37 (64,9%) dan dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kemaknaan $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ artinya ada hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di RS Stella Maris Makassar. Berdasarkan hasil penelitian ini bagi petugas kesehatan untuk tetap mempertahankan kinerja dalam melayani pasien dan kepatuhannya dalam penerapan *patient safety* yang baik dalam meningkatkan mutu pelayanan.

Kata kunci: Kepatuhan, Kinerja Perawat, *Patient Safety*

Referensi: 2012- 2020

NURSE PERFORMANCE RELATIONSHIP WITH COMPLIANCE WITH PATIENT SAFETY IMPLEMENTATION AT STELLA MARIS HOSPITAL, MAKASSAR

(Supervised by: Matilda Martha Paseno & Nikodemus Sili Beda)

Florida Krisnawati (C1914201210)

Maria Dafrociana Purnama (C1914201214)

ABSTRACT

Patient safety is the main principle of health services which states that safety is the right for every patient to receive health services where the patient is free from injuries that should not occur or free from potential injuries. One of the indicators to assess the success of patient safety implementation is supported by good performance that supports the hospital's performance so that it can provide satisfaction to patients. This study aims to determine the relationship between nurse performance and compliance with the implementation of patient safety at the Stella Maris Hospital, Makassar. This study used an analytic observational method with a cross sectional study design involving 57 respondents. Sampling using proportional random sampling approach, data collection was done using a questionnaire to determine the performance and compliance of nurses. The results of this study showed that the age of 30-37 years is 22 (38,6%), female gender is 55 (96,5%), the latest education is D III 29 (50,6%), and the length of work is 1-10 years, namely 37 (64,9%) and analyzed using the Chi-Square test with a significance level $p = 0,000 < = 0,05$ this means that there is a relationship between nurse performance and compliance with patient safety in the Stella Maris Hospital, Makassar. Based on the results of this study, health workers maintain their work in serving patients and their compliance in implementing good patient safety in improving the quality of service.

Keywords: Obedience, Nurse Performance, Patient Safety

References: 2012-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Lampiran.....	xv
Halaman Daftar Tabel	xvi
Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, Dan Istilah	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
1. Tujuan Umum.....	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Instansi Rumah Sakit	5
2. Bagi Perawat.....	5
3. Bagi Institusi Pendidikan	5
4. Bagi Peneliti	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum <i>Patient Safety</i>	6
1. Defini Pasien Safety	6
2. Faktor-faktor Pelaksanaan <i>Patient Safety</i> di RS	8
3. Jenis-Jenis Insiden.....	9

4. Sasaran Keselamatan Pasien	10
5. Standar Keselamatan Pasien	11
B. Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan	13
1. Defenisi Kepatuhan	13
2. Faktor Terjadinya Kepatuhan	14
C. Tinjauan Umum Kinerja Perawat	16
1. Definisi Kinerja	16
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja.....	17
3. Penilaian Kinerja	18
4. Standar Praktik Keperawatan	20

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Konseptual	21
B. Hipotesis Penelitian	22
C. Definisi Operasional	22

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	24
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi Dan Sampel	24
D. Instrumen Penelitian	26
E. Pengumpulan Data	27
1. Tahap Persiapan	27
2. Tahap Pengumpulan Data.....	27
a. <i>Informend Consent</i>	28
b. <i>Anonimity</i>	28
c. <i>Confidentiality</i>	28
3. Tahap Akhir	28
F. Pengolahan Dan Penyajian Data.....	29
1. Pemeriksaan Data (<i>Editing</i>).....	28
2. Pemeriksaa Code (<i>Coding</i>)	29
3. Menyusun Data (<i>Entry Data</i>)	29
4. Tabulasi (<i>Tabulation</i>).....	29

G. Analisis Data.....	30
1. Analisis Univariat.....	30
2. Analisis Bivariat	30
BAB V PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian	44
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	45
B. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	21
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Surat Permohonan Data Awal

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian

Lampiran 4 Lembar Permohonan Menjadi Reponden

Lampiran 5 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 6 Lembar Kuesioner Penelitian

Lampiran 7 Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 8 Master Tabel

Lampiran 9 Outpus SPSS

Lampiran 10 Lembar Konsul

Lampiran 11 Lembar Uji Turnitin

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional.....	22
Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Demografi Reponden.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kinerja	38
Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan.....	39
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Kinerja Perawat Dengan Kepatuhan Pelaksanaan <i>Patient Safety</i> Di RS Stella Maris Makassar	39

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
≥	: Lebih besar sama dengan
=	: Sama dengan
%	: Persentase
α	: Derajat kemaknaan
°	: Derajat
&	: Dan
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Null
n	: Jumlah sampel
d	: Tingkat signifikan
N	: Jumlah populasi
KTD	: Kejadian tidak diharapkan
KNC	: Kejadian Nyaris Cedera
KTC	: Kejadian Tidak Cedera
KPC	: Kejadian Potensial Cedera
<i>Commission</i>	: Karena Suatu Tindakan
<i>Omission</i>	: Karena tidak bertindak
IPSG	: International Patient Safety Goal
SOP	: Standart Operasional Prosedur
WHO	: <i>World Health Organization</i>
IKP	: Insiden Keselamatan Pasien
Attitude	: Sikap
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i>
IOM	: <i>Institute of Medicine</i>
KKP-RS	: Komisi keselamatan pasien Rumah Sakit
<i>Readback</i>	: Pemeriksaan kembali
<i>Hand hygiene</i>	: Mencuci tangan

Teamwork : Kerjasama kelompok
P : Masalah
E : Penyebab
S : Tanda dan gejala
Pe : *Masalah dan penyebab*
Coding : Pemberian Kode
Editing : Pemeriksaan data
Entry data : Menyusun data
Tabulation : *Tabulasi*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah tempat pelayanan kesehatan berisiko tinggi terjadinya insiden *patient safety* yang disebabkan oleh kesalahan manusia. Kesalahan keselamatan pasien biasanya disebabkan oleh petugas yang terkait dengan risiko keselamatan, yang disebabkan oleh malfungsi pada sistem kerja pribadi. Menurut hasil penelitian Widiyanti et al. (2020), keselamatan pasien menjadi prinsip utama pelayanan kesehatan yang menunjukkan bahwa keselamatan merupakan hak setiap pasien untuk memperoleh kesehatan. Insiden keselamatan pasien adalah setiap masalah atau situasi yang mungkin menyebabkan bahaya yang seharusnya tidak terjadi. Jenis peristiwa *patient safety* seperti Kejadian Tidak Diharapkan, Kejadian Nyaris Cedera, Kejadian Potensial Cedera dan kejadian sentinel. Pasal 53 ayat 3 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang kesehatan mengatur bahwa kehidupan pasien harus diutamakan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian Neri et al., (2018) di Utah dan Colorado serta New York, didapat KTD dimana ada yang meninggal, sedangkan di New York terhitung 3,7% dan nilai kematian 13,6%. Di Amerika Serikat angka kematian pasien yang dirawat di rumah sakit karena KTD adalah 33 juta per tahun berkisar 44.000-98.000. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa 3-16% pasien KTD di rawat di rumah sakit. Menurut laporan, tingkat rawat inap di Selandia Baru adalah sekitar 12,9% dari tingkat rawat inap dan 10,8% di Inggris Raya. Laporan *International Joint Commission* (JCI) juga menunjukkan bahwa KTD di Inggris sekitar 10% dan di Australia 16,6%. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ditemukan jumlah kasus insiden keselamatan pasien pada tahun 2015-2019, dimana

prevalensi KTD pada tahun 2015 berkisar 41%, mengalami penurunan pada tahun 2016 berkisar 35%, kemudian pada 2017 mengalami penurunan kembali berkisar 28%, lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan berkisar 30% dan tahun 2019 kembali meningkat berkisar 31%. Kejadian Nyaris Cedera (KNC) pada tahun 2015 berkisar 33%, kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan berkisar 36%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2017 berkisar 38%, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan berkisar 33%, kemudian meningkat kembali pada tahun 2019 berkisar 38%. Kejadian Tidak Cedera (KTC) dilaporkan pada tahun 2015 berkisar 26% dan terus meningkat sampai tahun 2018 berkisar 37% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 berkisar 31%. Namun berdasarkan laporan Insiden Keselamatan Pasien (IKP) per provinsi tercatat pada tahun 2018 terdapat 5 insiden di RS Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 2019 tercatat 10 insiden terjadi di RS Provinsi Sulawesi Selatan (Kementrian Kesehatan RI, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dari Komisi Keselamatan Pasien di RS Stella Maris Makassar, data yang terkait dengan keselamatan dari pelaporan pasien kejadian tidak di harapkan (KTD) berjumlah 4 orang dari bulan Januari sampai bulan September, 2017. Pada tahun 2018 pada bulan Juni berjumlah 1 orang. Pada tahun 2019 dari bulan Maret sampai bulan Agustus berjumlah 2 orang. Pasien Kejadian Nyaris Cedera (KNC) berjumlah 5 orang dari bulan Januari sampai bulan September 2017. Pada tahun 2019 berjumlah 2 orang dari bulan Mei sampai bulan Juli. Pasien Kejadian Tidak Cedera (KTC) berjumlah 4 orang dari bulan Januari sampai September pada tahun 2017. Pada tahun 2018 berjumlah 4 orang dari bulan April sampai bulan Juni. Pada tahun 2019 berjumlah 1 orang pada bulan Januari.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jakri & Timun (2019), pelayanan keperawatan merupakan pelayanan profesional, bagian yang tidak terpisahkan, dan mempunyai pengaruh besar dalam bidang

kesehatan. Mutu pelayanan kesehatan tergantung pada salah satu kinerja tenaga keperawatan yang harus didasarkan oleh kemampuan yang tinggi, karena kinerja tersebut dapat mendukung tugas pelayanan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan tanggungjawab organisasi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wisuda (2019), indikator kinerja perawat merupakan variabel yang mengukur pengaruh implementasi suatu aktivitas dalam kurun waktu. Indikator yang menitikberatkan pada hasil perawatan pasien dan proses pelayanan disebut indikator kinerja. Kinerja perawat dapat dilihat berdasarkan posisi perawat sebagai pemberi asuhan. Tenaga kesehatan profesional adalah yang mampu menyelesaikan proses keperawatan. Tugas perawat profesional dapat menggabungkan kualitas pekerjaan perawat dengan prestasi kerja. Kinerja yang baik dapat menambah kualitas pelayanan klinis dalam tim, dan digunakan untuk mewujudkan kewajiban karyawan dalam memberikan kontribusi profesional untuk meningkatkan mutu layanan.

Dalam penelitian yang pernah dilakukan oleh Widiyanti (2020), penyebab terjadinya penurunan kinerja karena tingginya beban kerja perawat. Tingginya kunjungan pasien dan meningkatnya *Bed Occupancy Rate (BOR)*. Beban kerja perawat rumah sakit yang tinggi dapat mengakibatkan penurunan prestasi kerja. Ini terjadi ketika beban kerja tanpa disertai peningkatan upah. Menurut hasil penelitian Sumiarty (2018), kinerja individu perawat di rumah sakit di pengaruhi oleh 3 variabel yaitu: variabel pribadi, organisasi, dan psikologis. Variabel individu yaitu kemampuan, pengetahuan, latar belakang, demografi, pengalaman, variabel organisasi yaitu kepemimpinan imbalan atau jasa, beban kerja, supervisi, kepemimpinan, struktur, sedangkan psikologi yaitu motivasi, sikap, dan persepsi. Motivasi dibentuk oleh sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu, dimana hal ini membuat karyawan mengarahkan diri sendiri untuk mencapai

tujuan kerjanya, artinya jika motivasi perawat baik maka seorang perawat bisa melaksanakan tugasnya dengan baik (Maimun & Yelina, 2016). Oleh karena itu cara yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perawat adalah melakukan sosialisasi seperti seminar-seminar yang berkaitan dengan sasaran keselamatan pasien, dan evaluasi penerapan SOP secara berkala oleh komite keperawatan untuk meningkatkan kepatuhan pelaksanaan *patient safety*.

Rumah sakit merupakan unit pelayanan kesehatan dengan fungsi memperbaiki kondisi kesehatan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan rumah sakit yaitu sistem *patient safety*. Secara keseluruhan program *patient safety* sudah diaplikasikan, namun kenyataannya dilapangan walaupun sudah mengikuti sosialisasi, tetapi masih ada pasien luka, risiko jatuh, risiko salah pengobatan, pendelegasian yang tidak akurat saat operan pasien, yang menyebabkan penurunan *patient safety*. Berdasarkan latar belakang diatas, menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian “Hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Rumah sakit merupakan pelayanan kesehatan yang memiliki fungsi penting dalam meningkatkan derajat kesehatan, dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan, salah satu hal yang perlu diamati oleh pihak rumah sakit yaitu *patient safety*. Untuk menghindari hal-hal tersebut, perawat perlu memahami dengan baik tentang *patient safety*, dengan demikian perawat mampu menerapkan *patient safety* saat memberikan asuhan keperawatan pasien. Kinerja merupakan faktor terpenting dalam mencapai tugas dan tanggungjawab perawat agar bisa menghindarkan kejadian yang tidak diinginkan. Dari latar belakang diatas maka peneliti akan meneliti tentang “Hubungan kinerja perawat

dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kinerja perawat di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar
- c. Menganalisis hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di Rumah Sakit Stella Maris Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan informasi untuk peningkatan pelayanan rumah sakit terlebih dalam penerapan *patient safety*.

2. Bagi Perawat

Bagi perawat di rumah sakit diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai kinerja perawat dalam penerapan *patient safety* untuk mencapai tingkat pelayanan yang optimal dan bermutu di rumah sakit dalam meningkatkan pelayanan keperawatan.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan evaluasi dalam melakukan penelitian sejenis dan sebagai masukan dalam proses belajar mengenai pelaksanaan *patient safety*.

4. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai hubungan kinerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *patient safety* di RS Stella Maris.